

EVALUASI MEDIA PENDIDIKAN FORMATIF PADA VIDEO PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KANAL “YOUTUBE” QUIPPER INDONESIA

*EVALUATION OF FORMATIVE EDUCATIONAL MEDIA IN
INDONESIAN LANGUAGE LEARNING VIDEOS
ON THE QUIPPER INDONESIA “YOUTUBE” CHANNEL*

Ahmad Zainul Abidin; Ahsani Taqwiem, Dewi Alfianti
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Lambung Mangkurat
Ahmaduyu23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil penerapan Evaluasi Media Pendidikan Formatif pada pembelajaran yang menggunakan video pembelajaran di kanal *YouTube Quipper* Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi. Data penelitian berupa hasil observasi kegiatan pembelajaran, rekapitulasi hasil tes awal, dan tes akhir, serta hasil wawancara yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran di kanal *YouTube Quipper* Indonesia yang berjudul “Ide Pokok, Kalimat Utama, dan Kalimat Penjelas - Bahasa Indonesia (*Quipper Video*)”, efektif digunakan di dalam pembelajaran, namun ada beberapa catatan untuk pengembangan yakni perlu ditambahkan animasi pendukung dan memperhatikan penggunaan diksi pada bagian penjelasan materi ajar.

Kata kunci: evaluasi media, *Quipper* Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia.

Abstract

*This research aims to see the results of implementing Formative Education Media Evaluation in learning using learning videos on the Quipper Indonesia YouTube channel. This research uses a qualitative-descriptive method. The data collection technique for this research is observation. Research data consists of the results of observations of learning activities, recapitulation of initial test results and final tests, as well as interview results which are presented in descriptive form. The results of the research show that the learning videos on the Quipper Indonesia YouTube channel, entitled “Ide Pokok, Kalimat Utama, dan Kalimat Penjelas - Bahasa Indonesia (*Quipper Video*)”, are effective for use in learning, but there are several notes for development, namely the need to add supporting animations and pay attention to the use of diction in the explanation part of teaching material.*

Keywords: media evaluation, *Quipper* Indonesia, learning, Indonesian language

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini semakin berkembang pesat. Apabila kita kaitkan dengan sektor pendidikan, maka harus mengikuti perkembangan yang ada. Transformasi dalam dunia pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh baik dari segi administrasi, penyelenggaraan, maupun komponen yang ada di dalamnya seperti bahan ajar, metode dan model pembelajaran, serta media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Media pembelajaran secara sederhana dapat kita pahami sebagai sebuah peranti untuk mempermudah tersalurnya informasi pada kegiatan pembelajaran seperti memperjelas konsep-konsep yang abstrak (Taqwiem, 2024). Arsyad (2005:3) mengungkapkan bahwa sebuah media pembelajaran cenderung berbentuk alat-alat yang bisa menampilkan sebuah grafis atau sebuah alat yang bisa digunakan untuk menampung, mengelola, dan menyajikan kembali informasi baik secara visual ataupun verbal.

Tersedianya berbagai jenis media pembelajaran di era sekarang, membuat tenaga pendidik harus lebih selektif. Langkah strategis yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah dengan menerapkan evaluasi media pendidikan pada media yang mau digunakan. Gronlund (dalam Sukiman, 2012: 2-3) menyampaikan bahwa evaluasi merupakan sebuah kegiatan yang sistematis dengan tujuan untuk menghimpun, menganalisis, dan menafsirkan data untuk menentukan tingkat penguasaan peserta terhadap tujuan pembelajaran.

Pemilihan topik penelitian didasari dari permasalahan yang ditemui oleh peneliti pada saat melakukan observasi pembelajaran. Permasalahan yang ditemui terdapat pada keoptimalan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia. Selain daripada itu, ketertarikan peserta didik terhadap materi ajar yang relatif rendah juga ditemui oleh peneliti.

Penelitian ini berorientasi pada penerapan Evaluasi Media Pendidikan Formatif pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan salah satu video pembelajaran yang ada di kanal *YouTube Quipper* Indonesia. Dalam hal ini, peneliti hendak mengetahui keefektivitasan dan keefisienan penggunaan video pembelajaran untuk menunjang pemahaman peserta didik terhadap materi bahasa Indonesia.

Pada penelitian ini berfokus pada penerapan Evaluasi Media Pendidikan Formatif pada kegiatan pembelajaran di kelas XI RPL SMK Negeri 4 Banjarmasin yang menggunakan video pembelajaran dari kanal *YouTube Quipper* Indonesia. Penelitian yang linear dengan topik ini pernah dilakukan oleh Yenni Apriliani (2021) dengan judul “Evaluasi Penggunaan Aplikasi LMS *Schoology* alam Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring”. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek yang diteliti dan model evaluasi yang digunakan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif-deskriptif dengan ditunjang dengan penerapan model evaluasi pendidikan formatif.

Moelong (2007:6) menyampaikan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan mendeskripsikannya menggunakan kalimat atau kata-kata sebagai luaran dari penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian 3 bulan yakni dari Agustus hingga Oktober. Pada bulan Agustus peneliti melakukan pengambilan data di SMK Negeri 4 Banjarmasin.

Pada bulan September—Oktober, peneliti melakukan pendeskripsian dan analisis data, serta penyelesaian skripsi. Tempat penelitian di SMK Negeri 4 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data dari hasil pembelajaran yang dilakukan di kelas XI RPL SMK Negeri 4 Banjarmasin dengan jumlah peserta didik 42 orang. Sumber data pada penelitian diperoleh berdasarkan observasi dengan penerapan 3 tahapan Evaluasi Media Pendidikan Formatif. Peneliti menghimpun data melalui lembar tes awal dan tes akhir, wawancara, serta observasi kegiatan pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dengan 4 tahapan yang dilakukan di antaranya sebagai berikut.

1. Pengumpulan data, yaitu menghimpun data yang diperoleh dari hasil penerapan 3 tahapan Evaluasi Media Pendidikan Formatif yakni evaluasi satu lawan satu, evaluasi kelompok kecil, dan evaluasi lapangan. Data yang dihimpun pada tahapan ini di antaranya deskripsi hasil tes awal dan akhir, deskripsi hasil wawancara dan pengisian angket, serta deskripsi hasil observasi kegiatan pembelajaran. Instrumen yang digunakan pada tahapan ini sebagai berikut.

Tabel 1.1 Daftar Pertanyaan Awal Pasca
Pembelajaran

-
- 1 Menurut Anda seberapa menarik media pembelajaran yang digunakan pada . kegiatan pembelajaran hari ini?
 - 2 Bagaimana pendapatmu tentang informasi atau pesan yang disampaikan oleh . media pembelajaran, apakah mudah untuk dipahami?
-

- 3 Bagaimana pendapat Anda tentang materi pembelajaran, contoh, dan hal lain
· yang terdapat di dalam media pembelajaran, apakah sudah tersampaikan dengan baik?
-

Tabel 1.2 Daftar Pertanyaan Lanjutan
Pasca Pembelajaran

1. Apakah penggunaan papan tulis pada video pembelajaran memberikan gambaran dari sebuah informasi yang dijelaskan?
2. Apakah video pembelajaran memberikan pengalaman belajar baru bagi Anda?
3. Apakah penjelasan pada video pembelajaran menarik bagi Anda?
4. Apakah materi dijelaskan pada video pembelajaran dapat Anda pahami dengan baik?
5. Apakah video pembelajaran mendorong terjadinya interaksi antara Guru dengan Peserta Didik?

2. Reduksi data, yaitu tahapan menyeleksi data yang dianggap unik dan dapat mewakili populasi yang lainnya.
3. Penyajian data, yaitu tahapan untuk menyajikan data yang telah dihimpun dalam bentuk deskriptif.
4. Penarikan simpulan, yaitu tahapan akhir memberikan simpulan dari penerapan Evaluasi Media Pendidikan Formatif terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan video pembelajaran dari kanal *YouTube Quipper Indonesia*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti berfokus pada hasil penerapan Evaluasi Media Pendidikan Formatif pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran dari kanal *YouTube Quipper Indonesia* dan hasil observasi kegiatan pembelajaran.

Deskripsi Situasi

1. Situasi Pembelajaran Tanpa Media Pembelajaran

Pembelajaran dimulai dengan tahapan seperti pada umumnya. Pada saat peneliti melakukan apersepsi, peserta didik terlihat cukup antusias untuk memberikan umpan balik terhadap apa yang ditanyakan. Namun, masih terdapat beberapa yang tidak terlalu fokus memperhatikan apa yang disampaikan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan inti pembelajaran, terhitung hanya beberapa peserta didik saja yang fokus memperhatikan apa yang dijelaskan oleh peneliti. Beberapa di antara mereka ada yang melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan teman, menundukkan kepala, dsb. Namun, pada saat peneliti hendak menutup pembelajaran. Peserta didik terlihat fokus kembali dan mulai menunjukkan sikap antusias terhadap kegiatan pembelajaran.

2. Situasi Pembelajaran dengan Media Pembelajaran

Pada kegiatan inti pembelajaran, peneliti memberikan arahan kepada peserta didik untuk membuat beberapa kelompok sesuai dengan keperluan pada tahapan evaluasi media. Peserta didik terbagi menjadi tiga kelompok yakni kelompok Evaluasi Satu Lawan Satu (dua orang), kelompok Evaluasi Kelompok Kecil (sepuluh orang), dan kelompok Evaluasi Lapangan (30 orang). Lalu, secara bergantian masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menyimak video pembelajaran yang telah disediakan. Pada saat kegiatan menyimak berlangsung, peserta didik cukup kondusif dan fokus dalam menyimak video pembelajaran.

Tahapan berikutnya, peserta didik melakukan tes akhir dan mengisi lembar tanggapan pasca pembelajaran dengan durasi selama 45 menit. Pelaksanaan tes akhir dilakukan secara bergantian sesuai dengan urutan dari kelompok yang sudah dibagikan. Pada tahapan ini, beberapa peserta didik terlihat masih kebingungan untuk mengisi jawaban. Peneliti melakukan pengecekan secara berkala pada saat tahapan tes berlangsung untuk meminimalisir kebingungan peserta didik dalam menjawab soal. Peserta didik menyelesaikan tahapan ini dengan tepat.

Hasil Penerapan Evaluasi Media Pendidikan Formatif

Peneliti menghimpun hasil penerapan Evaluasi Media Pendidikan Formatif dalam bentuk deskriptif. Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah melakukan tes awal dan tes akhir; mengisi kuisioner pasca pembelajaran dan wawancara; serta melakukan observasi kegiatan pembelajaran. Berikut hasil penerapannya.

1. Evaluasi Satu Lawan Satu

Pada tahapan ini peneliti melibatkan dua orang peserta didik (nama disamarkan) yang melakukan serangkaian kegiatan yang telah diarahkan oleh pendidik.

Tabel 1. Rekapitulasi Deskripsi Hasil

Tes Awal dan Akhir

	Nama Inisial	Deskripsi Hasil Tes
Tes Awal	1. WDC	Jawaban sudah benar semua.
	2. CN	Jawaban tidak lengkap di bagian soal nomor dua.
	Nama Lengkap	Hasil
Tes Akhir	1. WDC	Jawaban sudah benar semua.
	2. CN	Jawaban soal nomor tiga, dua paragraf yang identifikasinya tidak tepat.

Berdasarkan dari data faktual yang terlampir pada tabel di atas, terlihat adanya peningkatan hasil tes peserta didik setelah peserta didik melihat video pembelajaran sebelum melaksanakan tes akhir.

Pada tahapan ini, peneliti melakukan wawancara pada WDC dan CN. Peneliti menemukan temuan menarik bahwa CN merasa penjelasan yang disampaikan pada video di beberapa bagian sulit untuk dimengerti.

2. Evaluasi Kelompok Kecil

Tahapan evaluasi kelompok kecil merupakan tahapan yang melibatkan lebih banyak peserta didik. Peserta didik yang dilibatkan sebanyak 10 orang dengan tingkat pendidikan, status sosial, dan latar belakang yang berbeda. Peserta didik melakukan kegiatan yang sama dengan tahapan sebelumnya.

Tabel 2. Rekapitulasi Deskripsi Hasil

Tes Awal dan Akhir

	Nama Lengkap	Deskripsi Hasil Tes
Tes Awal	1. NAAZ	Jawaban sudah benar semua.
	2. MSANR	Jawaban sudah benar semua.
	3. RA	Jawaban sudah benar semua.
	4. RKA	Jawaban sudah benar semua.
	5. AR	Jawaban sudah benar semua.
	6. MR	Jawaban soal nomor satu dan dua tidak lengkap.
	7. MDF	Jawaban sudah benar semua.
	8. CDA	Jawaban sudah benar semua.
	9. LS	Jawaban sudah benar semua.
	10. PR	Jawaban sudah benar semua.

	Nama Lengkap	Hasil
Tes Akhir	1. NAAZ	Jawaban sudah benar semua.
	2. MSANR	Jawaban sudah benar semua.
	3. RA	Jawaban sudah benar semua.
	4. RKA	Jawaban soal nomor tiga, dua paragraf yang tidak tepat identifikasinya.
	5. AR	Jawaban sudah benar semua.
	6. MR	Jawaban sudah benar semua.
	7. MDF	Jawaban soal nomor tiga, dua paragraf yang tidak tepat identifikasinya.
	8. CDA	Jawaban sudah benar semua.
	9. LS	Jawaban soal nomor tiga, dua paragraf yang tidak tepat identifikasinya.
	10. PR	Jawaban sudah benar semua.

Pada tahapan wawancara, peneliti memilih lima hasil wawancara yang dianggap unik dan mewakili jawaban dari peserta didik lain. Berdasarkan dari ke-5 hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan jawaban yang cukup unik dibanding yang lain, yakni peserta didik dengan inisial MD mengatakan bahwa tidak terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media yang dipilih oleh pendidik. MD dalam kesempatan wawancara lebih menyenangi pembelajaran menggunakan media sederhana seperti papan tulis.

3. Evaluasi Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti melibatkan 30 orang peserta didik atau setara dengan satu kelas penuh. Kegiatan yang dilaksanakan sama seperti di tahapan sebelumnya.

Tabel 3. Rekapitulasi Deskripsi Hasil

Tes Awal dan Akhir

	Nama Lengkap	Deskripsi Hasil Tes
Tes Awal	1. Sy	Jawaban sudah benar semua.
	2. ANS	Jawaban soal nomor dua tidak lengkap.
	3. HA	Jawaban sudah benar semua.
	4. TMP	Jawaban sudah benar semua.
	5. Fe	Jawaban sudah benar semua.
	6. IAL	Jawaban sudah benar semua.
	7. HH	Jawaban sudah benar semua.
	8. MR	Jawaban soal nomor satu dan dua tidak lengkap.
	9. TKK	Jawaban sudah benar semua.
	10. RA	Jawaban sudah benar semua.

Tes Akhir	11. AF	Jawaban sudah benar semua.
	12. MFA	Jawaban sudah benar semua.
	13. NHJ	Jawaban sudah benar semua.
	14. AH	Jawaban sudah benar semua.
	15. FAS	Jawaban sudah benar semua.
	16. MNS	Jawaban sudah benar semua.
	17. SS	Jawaban soal nomor dua tidak lengkap.
	18. MRH	Jawaban sudah benar semua.
	19. HS	Jawaban sudah benar semua.
	20. MSAB	Jawaban sudah benar semua.
	21. STA	Jawaban sudah benar semua.
	22. MF	Jawaban sudah benar semua.
	23. QNF	Jawaban sudah benar semua.
	24. AFH	Jawaban sudah benar semua.
	25. MAK	Jawaban sudah benar semua.
	26. SNNR	Jawaban sudah benar semua.
	27. MHNA	Jawaban sudah benar semua.
	28. DJF	Jawaban soal nomor satu dan dua tidak lengkap.
	29. RGSP	Jawaban sudah benar semua.
	30. DAK	Jawaban sudah benar semua.
Nama Lengkap		Hasil
1. Sy		Jawaban soal nomor tiga tidak ada.
2. ANS		Jawaban soal nomor satu, dua, dan tiga tidak lengkap.
3. HA		Jawaban sudah benar semua.
4. TMP		Jawaban soal nomor tiga, dua paragraf yang tidak tepat identifikasinya.
5. Fe		Jawaban soal nomor tiga, dua paragraf yang tidak tepat identifikasinya.
6. IAL		Jawaban soal nomor tiga, dua paragraf yang tidak tepat identifikasinya.
7. HH		Jawaban sudah benar semua.
8. MR		Jawaban soal nomor tiga, satu paragraf yang tidak tepat identifikasinya.

	9. TKK	Jawaban soal nomor tiga, satu paragraf yang tidak tepat identifikasinya.
	10. RA	Jawaban sudah benar semua.
	11. AF	Jawaban soal nomor tiga, dua paragraf yang tidak tepat identifikasinya.
	12. MFA	Jawaban soal nomor tiga, satu paragraf yang tidak tepat identifikasinya.
	13. NHJ	Jawaban sudah benar semua.
	14. AH	Jawaban sudah benar semua.
	15. FAS	Jawaban sudah benar semua.
	16. MNS	Jawaban sudah benar semua.
	17. SS	Jawaban sudah benar semua.
	18. MRH	Jawaban sudah benar semua.
	19. HS	Jawaban sudah benar semua.
	20. MSAB	Jawaban sudah benar semua.
	21. STA	Jawaban soal nomor tiga, dua paragraf yang tidak tepat identifikasinya.
	22. MF	Jawaban sudah benar semua.
	23. QNF	Jawaban soal nomor tiga, dua paragraf yang tidak tepat identifikasinya.
	24. AFH	Jawaban sudah benar semua.
	25. MAK	Jawaban soal nomor tiga, satu paragraf yang tidak tepat identifikasinya.
	26. SNNR	Jawaban sudah benar semua.
	27. MHNA	Jawaban sudah benar semua.
	28. DJF	Jawaban soal nomor tiga, dua paragraf yang tidak tepat identifikasinya.
	29. RGSP	Jawaban soal nomor tiga, satu paragraf yang tidak tepat identifikasinya.
	30. DAK	Jawaban sudah benar semua.

Pada rekapitulasi hasil tes peserta didik, peneliti menemukan adanya dominasi peningkatan pemahaman peserta didik setelah video pembelajaran digunakan. Pada tahapan ini, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik dan menemukan beberapa temuan yang unik. MNS pada kesempatan wawancara mengatakan bahwa video pembelajaran hendaknya ditambahkan

dengan animasi pendukung agar tidak membosankan. Selain itu, MSAB mengungkapkan bahwa kesulitan untuk memahami beberapa bagian dari penjelasan karena kosa kata yang digunakan terdengar asing.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penerapan 3 tahapan Evaluasi Media Pendidikan Formatif pada video pembelajaran yang berjudul “Ide Pokok, Kalimat Utama, dan Kalimat Penjelas - Bahasa Indonesia (*Quipper Video*)”, maka diperoleh hasil bahwa dalam tahap pengembangannya bisa ditambahkan animasi pendukung agar lebih menarik dan lebih diperhatikan penggunaan diksi yang sederhana pada saat penjelasan materi pembelajaran.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang memilih topik yang linear dengan penelitian ini, disarankan untuk menentukan media pembelajaran yang berbeda agar hasil penelitiannya lebih beragam dan bisa dijadikan referensi oleh tenaga pendidik dalam menentukan media yang tepat dalam pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Pritandari, Meyta, dan Triani Ratnawuri. (2015). Evaluasi Penggunaan Video Tutorial sebagai Media Pembelajaran Semester IV Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. Lampung: PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi).
- Anshor, Sokhibul. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Geografi. Jurnal Penelitian Geografi.
- Warsita, Bambang. (2013). Evaluasi Media Pembelajaran sebagai Pengendalian Kualitas. Banten: Jurnal Teknodik.
- Lestari, Renda. (2017). Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan. ISBN: 978-602-361—102-7.
- Wahyudi, Agus. (2016). Evaluasi Program Pembelajaran Menggunakan Media Belajar Pesona Edu pada Mata Ajar Sains dan Matematika. Jakarta: JPPP UHAMKA.
- Alfin, Jauharoti, dkk. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Bahasan Indonesia MI*. Sidoarjo: CV. Mitra Media Nusantara.
- Riinawati. (2021). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Thema Publishing.
- Hasan, Muhammad, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukaharjo: CV. Tahta Media Group.

- Arsyad, Azhar. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Apriliani, Yenni, Missriani, dan Dessy Wardiah. (2021). Evaluasi Penggunaan Aplikasi LMS Schoology dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring. Palembang: JRTI.
- Hidayah, Nurul. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Adini, Hifzi Muhammad, dkk. (2020). *Evaluasi Usability Heuristics pada Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web*. Banjarmasin: EDU-MAT.
- Sabandar, V. P., dan Santoso, H. B. (2018). Evaluasi Aplikasi Media Pembelajaran Statistika Dasar Menggunakan Metode Usability Testing. *Teknika*, 7(1), 50-59.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Taqwiem, A. (2024). Transformasi Media: Terobosan Digital dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. PT. Penerbit Penamuda Media.